

## SUMMARY

# TINJAUAN YURIDIS KELALAIAN LALU LINTAS DALAM ANALISIS PASAL 310 UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS dan ANGKUTAN JALAN (Studi kasus putusan nomor 151/PID.SUS/2013/PN.JKT.TIM.)

Created by RIA MARTHA EKA PRATIWI

**Subject** : KELALAIAN LALU LINTAS  
**Subject Alt** : PASAL 310 UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009  
**Keyword** : kelalaian; lalu lintas; angkutan;

### Description :

Kasus yang menjadi objek penulisan ini adalah mengenai kelalaian yang dilakukan oleh M. RASYID AMRULLAH RAJASA, karena kelalaiannya mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dengan korban luka berat yang mengakibatkan orang lain meninggal dunia, korban luka ringan dan kerusakan kendaraan. Penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat normatif, dan putusan menjadi data yang bersifat sekunder. Metode penelitian normatif ini adalah cara untuk mendapatkan data yang berasal dari bahan pustaka atau dengan kata lain cara untuk mendapatkan data sekunder. Metode penelitian normatif adalah pengumpulan data yaitu studi dokumen atau bahan pustaka, kepustakaan yang dilakukan dalam skripsi ini meliputi bahan hukum. Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang menerangkan bahan hukum primer berupa buku-buku dan artikel. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai bahan hukum sekunder adalah putusan hakim, buku-buku, artikel dari koran, majalah, dan internet, makalah-makalah dari seminar, serta karya tulis para pakar hukum, dibidang hukum pidana dan lalu lintas. Untuk ketentuan luka ringan diatur dalam pasal 229 ayat 3 dan sanksi pasal 310 ayat 2 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, ketentuan tentang luka berat diatur dalam pasal 229 ayat 4 dan sanksi pasal 310 ayat 3 Undang- undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan, ketentuan tentang menyebabkan kematian termasuk kedalam pasal 229 ayat 4 dan sanksi Pidana Pasal 310 Ayat 4 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dalam putusan tersebut penerapan hukuman yang dijatuhkan kepada terdakwa sudah sesuai dengan aturan yang seharusnya. Namun dalam penjatuhan sanksi terhadap terdakwa peranan dari pertimbangan hakimlah yang lebih berpengaruh dalam penjatuhan hukuman. Seperti adanya unsur pemaaf karena terdakwa merupakan seorang mahasiswa tingkat akhir dan ada itikad baik dari keluarga terdakwa ke keluarga korban sehingga keluarga korban memaafkan perbuatan terdakwa.

**Date Create** : 02/05/2014  
**Type** : Text  
**Format** : PDF

**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2010-41-011  
**Collection** : 2010-41-011  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright @2014 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor